



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga untuk Mendukung Kesehatan Lingkungan

The Education on Household Waste Management to Support Environmental Health

Sunik Cahyawati^{1*}, Iswanti Surachmo², Abd. Rijali Lapodi³, Fitria Umagapi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Maluku Husada

*Corresponding Author: E-mail: sunikcahyawati203@gmail.com

Artikel Pengabdian

Article History:

Received: 20 December, 2023

Revised: 21 February, 2024

Accepted: 26 April 2024

Kata Kunci:

Edukasi, Pengelolaan, Sampah, Rumah Tangga

Keywords:

education, management, waste, household

DOI: [10.56338/jks.v7i4.10955](https://doi.org/10.56338/jks.v7i4.10955)

ABSTRAK

Sampah rumah tangga merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan meningkatnya aktivitas masyarakat. Apabila tidak dikelola dengan baik, sampah rumah tangga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, antara lain pencemaran tanah, air, dan udara, penyumbatan saluran drainase yang berpotensi menyebabkan banjir, serta menjadi tempat berkembang biaknya vektor penyakit seperti lalat, nyamuk, dan tikus. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan edukasi kepada masyarakat. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat, diharapkan akan terjadi perubahan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sampah rumah tangga untuk mendukung kesehatan lingkungan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Februari 2024 dengan metode pelaksanaan menggunakan ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, simulasi, serta praktik lapangan. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian ini yaitu terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang cara pengelolaan sampah rumah tangga.

ABSTRACT

Household waste is an environmental problem that continues to increase along with population growth, changes in consumption patterns, and increased community activities. If not managed properly, household waste can cause various negative impacts, including soil, water and air pollution, blockage of drainage channels which can potentially cause flooding, and becoming a breeding ground for disease vectors such as flies, mosquitoes and rats. One way to address this problem is through community education. It is hoped that increased public understanding will lead to behavioral changes that support a clean, healthy, and sustainable environment. The goal of this community service is to improve knowledge and skills in managing household waste to support environmental health. The implementation method uses interactive lectures, discussions, demonstrations, simulations, and field practice. The results of this community service activity include increased public knowledge and understanding of household waste management methods.

PENDAHULUAN

Sampah rumah tangga merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan meningkatnya aktivitas masyarakat (Astuti, S, 2021). Sebagian besar sampah yang dihasilkan berasal dari kegiatan sehari-hari, seperti sisa makanan, plastik, kertas, kaca, dan bahan lainnya. Apabila tidak dikelola dengan baik, sampah rumah tangga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, antara lain pencemaran tanah, air, dan udara, penyumbatan saluran drainase yang berpotensi menyebabkan banjir, serta menjadi tempat berkembang biaknya vektor penyakit seperti lalat, nyamuk, dan tikus (Riga, R.,2022).

Pengelolaan sampah rumah tangga tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif masyarakat sebagai penghasil sampah. Namun, pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola sampah secara benar. Kebiasaan mencampur sampah organik dan anorganik, membakar sampah secara terbuka, atau membuang sampah sembarangan masih sering dijumpai di berbagai wilayah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan masih perlu ditingkatkan (Tisnawan, R.,2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan edukasi kepada masyarakat. Edukasi mengenai pengelolaan sampah rumah tangga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan masyarakat dalam menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle), melakukan pemilahan sampah sejak dari sumbernya, serta memanfaatkan sampah organik menjadi kompos dan sampah anorganik menjadi produk yang bernilai ekonomi (Herlinawati, H.,2022). Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat, diharapkan akan terjadi perubahan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan (Maulani, R.,2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk implementasi peran perguruan tinggi dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat Ningsih, R. (2023). Melalui kegiatan edukasi yang disertai penyuluhan, diskusi, dan praktik sederhana mengenai pengelolaan sampah rumah tangga, masyarakat diharapkan memperoleh pengetahuan yang aplikatif sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Mubarak, B.,2022). Selain meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah yang baik juga dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir serta membuka peluang ekonomi melalui pemanfaatan kembali sampah yang masih memiliki nilai guna (Ds, Y. N., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi pengelolaan sampah rumah tangga untuk mendukung kesehatan lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah secara bijak sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan sebagai bagian dari upaya mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2024 dengan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah secara mandiri dan berkelanjutan. Adapun sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari:

- a. Ibu rumah tangga sebagai pengelola utama sampah rumah tangga
- b. Kader kesehatan
- c. Tokoh masyarakat

d. Perwakilan pemuda Dusun

Adapun tahapan-tahapan proses pelaksanaan pengabdian ini meliputi:

- a. Tahap persiapan
 1. Koordinasi dan perizinan
 2. Identifikasi dan analisis masalah
 3. Penentuan sasaran
 4. Penyusunan materi edukasi
 5. Persiapan media dan sarana
- b. Tahap pelaksanaan
 1. Penyuluhan kesehatan lingkungan
 2. Pendampingan dalam pemilahan sampah
 3. Pendampingan dalam pengolahan sampah
- c. Tahap evaluasi
 1. Evaluasi partisipasi
 2. Evaluasi perilaku

HASIL

Kegiatan dimulai dengan penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik serta dampaknya terhadap kesehatan lingkungan. Sebagian besar peserta sebelumnya belum memahami pentingnya pemilahan sampah serta dampak negatif dari pengelolaan sampah yang tidak tepat. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah

No	Kategori pengetahuan	Pre-test (%)	Post-test (%)
1	Baik	20 (33,3%)	35 (58,4%)
2	Cukup	9 (15%)	14 (23,3%)
3	Kurang	31 (51,67%)	11 (18,3%)

Tabel 2. Pemahaman Pemilahan Sampah

No	Aspek	Pre (%)	Post (%)
1	Sampah organik	36,7%	38,4%
2	Sampah non organik	26,6%	23,3%
3	Daur ulang	36,7%	38,3%

Tabel 3. Perubahan Perilaku Masyarakat

No	Perilaku	Pre (%)	Post (%)
1	Memilah sampah	30%	35%
2	Tidak membuang sembarangan	21%	27%
3	Mengelola sampah rumah tangga	32%	39%

DISKUSI

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Peningkatan pengetahuan masyarakat terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan perubahan signifikan. Menurut teori promosi kesehatan, peningkatan pengetahuan merupakan langkah awal dalam perubahan perilaku. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai

pengelolaan sampah akan lebih cenderung menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Pelatihan pemilahan sampah yang dilakukan dalam kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mengelola sampah. Hal ini membantu peserta dalam memahami konsep pengelolaan sampah secara lebih praktis.

Keberhasilan program pemberdayaan kader sangat dipengaruhi oleh pelatihan yang memadai, supervisi berkelanjutan, serta dukungan dari sistem pelayanan kesehatan dan pemerintah setempat (Glenton C, 2021). Program PKM ini juga berhasil memperkuat kolaborasi antara kader kesehatan, pemerintah desa, Puskesmas, dan masyarakat dalam mendukung kesehatan lingkungan berbasis komunitas. Tingginya partisipasi masyarakat selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan lebih efektif dibandingkan pendekatan yang hanya berorientasi pada pelayanan kesehatan (Ibrahim, I, 2023).

KESIMPULAN

Edukasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, program edukasi pengelolaan sampah rumah tangga untuk mendukung kesehatan lingkungan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan pemerintah dan instansi kesehatan setempat. Upaya lanjutan dapat dilakukan melalui peningkatan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah rumah tangga yang sehat dan ramah lingkungan, pendampingan masyarakat dalam penerapan praktik pengelolaan sampah, serta penguatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan guna mendukung upaya peningkatan kesehatan lingkungan dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar edukasi pengelolaan sampah rumah tangga untuk mendukung kesehatan lingkungan dapat dilakukan secara terus menerus agar tercipta lingkungan sehat yang berkelanjutan.

PENGAKUAN

Pelaksana pengabdian masyarakat menyampaikan terima kasih kepada STIKes Maluku Husada atas dukungan dan fasilitasi sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Kairatu dan Pemerintah Dusun Waiselan, Puskesmas, serta seluruh kader kesehatan yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam mendukung kesehatan lingkungan serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat di wilayah pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S., Rahmawati, & Sari, D. (2021). Efektivitas Edukasi PHBS terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(2), 120–127.
- Chotimah, H. C., Iswardhana, M. R., & Rizky, L. (2022). Model Collaborative Governance dalam Pengelolaan Sampah Plastik Laut Guna Mewujudkan Ketahanan Maritim di Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(3), 348. <https://doi.org/10.22146/jkn.69661>
- Fauzan, Lalu, and Adi Yuliansyah. 2025. "Penyuluhan Kesehatan, Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)."
- Ds, Y. N., Suparman, T., & Fitri, A. (2023). Edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik di sekolah dasar. *Jurnal Buana Pengabdian*, 5(2), 55.
- Handayani, N. K. E., Mahaputra, I. G. R. K., Intaran, A. K. G., Aditya, I. K. G. A., & Permana, G. P. L. (2022). Edukasi Lubang Serapan Biopori Sebuah Alternatif Manajemen Sampah Organik

- Menjadi Kompos. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 327. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1086>
- Herlinawati, H., Marwa, M., & Zaputra, R. (2022). Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Usaha Peduli Lingkungan. *COMPES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 209–215.
- Irwansyah, T., & Mufidah, V. N. (2023). Edukasi Pengelolaan Sampah Di SDN Negeri 80 Dan Pantai Sangaji Ternate. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 212–217. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.642>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Kemenkes RI.
- Maulani, R., Utami, N., & Sukendar, D. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat Pesisir untuk Mencegah Penyakit Berbasis Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(2), 112–120. <https://doi.org/10.33846/jpk.v3i2.2021>
- Nanda, A., & Rahman, F. (2023). Analisis Kualitas Sanitasi Lingkungan pada Tempat Pelelangan Ikan di Wilayah Pesisir Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(1), 55–64. <https://ejournal.unair.ac.id/JAKL/article/view/40192>
- Ningsih, R. (2023). Peran Pemberdayaan Masyarakat dalam Program PHBS di Wilayah Pesisir. *Jurnal Abdimas*, 7(1), 55–63.
- Rahman, H., Ramli, R., La Patilaiya, H., Hi. Djafar, M., Musiana, M., 2021. Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *BAKTI J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 1, 1–11. <https://doi.org/10.51135/baktivol1iss1pp>
- Siregar, S. (2022). Hubungan PHBS dengan Kejadian Diare pada Masyarakat Pesisir. *Jurnal Kesmas*, 18(2), 101–110.
- Mubarok, B., & Swarnawati, A. (2022). Edukasi Masyarakat untuk Meningkatkan Kepedulian Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 58–66.
- Safitri, L. S., Mukminah, N., & Nugraha, A. (2024). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Cibogo dalam Mengelola Sampah melalui Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(5), 1333–1340. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1355>
- Wulandari, F., & Lestari, I. P. (2020). Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Domestik Studi Kasus di RW 03 Kelurahan Plamongansari Kota Semarang. In *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan* (Vol. 2, Number 2).
- Iryani, I., Iswendi, I., Mulia, M., Bahrizal, B., & Qurrata, F. (2021). Training in Production of Liquid Organic Fertilizer from Various Vegetable Wastes in Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Pelita Eksakta*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.24036/pelitaeksakta/vol4-iss1/107>
- Riga, R., Sari, T. K., Agustina, D., Fitri, B. Y., Ikhsan, M. H., Pratama, F. H., & Oktaria, W. (2022). Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limbah Kulit Kopi Di Daerah Penghasil Kopi Nagari Koto Tuo, Sumatera Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 584–591. <https://doi.org/10.30653/002.202273.145>
- Tisnawan, R., Anugrah, M. F., & Husnah, H. (2020). Mengelola Sampah Menjadi Pupuk Kompos Di Kelurahan Rantau Panjang Rumbai Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(2), 135–141. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i2.1333>
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate*, 1(1), 61–69.